

PENGUNAAN METODE PROBING-PROMPTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA

(Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas XI Bahasa SMAN 1 Rancaekek)

Nama : NurFitriSyiami

NIM : 1102810

ABSTRAK

Mata pelajaran bahasa Jepang memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jepang. Menurut Tarigan, (2008, hlm.16) berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Namun faktanya, tidak sedikit siswa yang merasa tidak percaya diri, gugup dan kesulitan berbicara bahasa Jepang. Oleh sebab itu, penulis bermaksud menggunakan metode ini untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *Probing-Prompting* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang. Selain itu, untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan metode *Probing-Prompting*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Desain penelitiannya adalah *hone group pretest-posttest design*. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Rancaekek yang berjumlah 16 orang. Instrumen penelitian ini adalah tes dan angket. Hasil analisis data, diperoleh nilai mean pre-test adalah 4,5 dan nilai mean post-test adalah 9,0625. Dengan demikian terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan (treatment) yaitu sebesar 4,5625. Dan didapatkan nilai t_{hitung} dari nilai pre-test dan post-test sebesar 17,7051 dengan $db=15$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17,7051 > 2,95$) untuk taraf signifikan 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima. Data tersebut dapat menegaskan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum dan sesudah dilaksanakannya *treatment*. Berdasarkan hasil angket, penggunaan Metode *Probing-Prompting* jugadikatakan dapat menambah keberanian siswa dalam berbicara dan jugadapat membantumeningkatkan kemampuan berbicara siswa. Berdasarkan hal ini maka metode *Probing-Prompting* dapat dijadikan sebagai salah satu bagian dari metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa di kelas.

Kata kunci : Metode *Probing-prompting*, kemampuan berbicara

Nur Fitri Syiami, 2015

PENGUNAAN METODE PROBING-PROMPTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

THE USAGE OF PROBING-PROMPTING METHOD TO INCREASE THE STUDENTS ABILITY OF JAPANESE SPEAKING

(The Experiment Research of Quasi Toward Students of the 11th Grade in Language Class at SMAN 1 Rancaekek)

ABSTRACT

The lesson of Japanese language has a very important role to interpret student's skill in Japanese language speaking. According to Tarigan (2008, p.16) Speaking is a tool to communicate the ideas which are arranged and developed based on the listeners need. However the fact, there are many students lack of self-confidence, nervous and difficult to speak Japanese. That's why the writer intend to use this method to make the students easier to learn speaking Japanese language. The main goals of this research are to know the usage of the Probing-Prompting Method to increase the student ability in conversation learning. Beside that to know the student responses about the implementation of this method in learning process. The method which is used in this research is Quasi Experiment. The design is used is one group pretest-posttest design. The object of the research is the 11th graders students of language class at SMAN 1 Rancaekek which amounts 16 students. The research used test and questioner as instrument. The data analysis are achieved that the average of pre-test is 4,5 and the average of post-test is 9,0625. So that there is increasing after doing treatment 4,5625. The researcher got the value t score from the pre-test and post-test as much as 17,7051 in $df = 15$. It can be concluded that $t \text{ score} > t \text{ table}$ with $17,7051 > 2,95$ for signification 1%. We can conclude that H_0 can be acceptable. The data can be stated that student ability in Japanese speaking after doing treatment can increase significantly. Based on questioner result, the usage of probing-prompting method can make the student brave to speak Japanese and can increase student's ability in Japanese speaking. It means that probing-prompting method can be the one of methods which must be applied in learning Japanese speaking skill at class.

Keywords : Probing-prompting method, speaking ability

Nur Fitri Syiami, 2015

PENGUNAAN METODE PROBING-PROMPTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

